

UPAYA PENCEHAGAN, PENANGGULANGAN, DAN EDUKASI PERAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JAYAMEKAR

Yopi Setiawan^{1,*}, Rismayanti Andriyani², Silvie Tira Mikli², Riri Mayangsari², Fairuseva Gina Fadilah², Neng Shinta Amaliah Putri², Fajriani Mumtasya³, Muhammad Syahrul Fauzan³

¹Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten Kulon no.140 Bandung 40293

²Program Studi Teknik Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al-Ghifari. Bandung

³Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Al-Ghifari, Bandung

*Corresponding author
E-mail: silvietira08@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona SARS-COV2. Dengan adanya wabah penyakit tersebut, kebiasaan perilaku masyarakat sangat berubah dari biasanya, mengharuskan mengikuti protokol kesehatan. Kuliah kerja nyata tematik ini melakukan upaya pengabdian mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan covid-19 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Program tersebut untuk mendukung pemerintah dalam memutus mata rantai covid-19 yang paling utama mengedukasi masyarakat tentang bahaya covid-19 di era new normal. Kuliah kerja nyata dilakukan secara kelompok langsung di wilayah Desa Jayamekar Kecamatan Padalarang Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat agar mengembangkan kompetensi dan interaksi dalam bersosial di masyarakat. Kuliah kerja nyata ini menggunakan metode pengumpulan data, wawancara, serta dokumentasi. Peran Mahasiswa seperti edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, penyemprotan desinfektan, membantu pembagian bantuan langsung tunai yang diberikan dari pemerintah kepada warga yang kurang mampu, olahraga senam, pembagian masker dan handsanitizer serta pemasangan spanduk sticker edukasi pencegahan Covid-19. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kuliah kerja nyata bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Program telah terlaksana dan mendapat antusiasme respon positif dari warga, aparat desa serta masyarakat setempat.

Kata kunci: Pengabdian, Pandemi Covid-19, Edukasi, Pencegahan

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by the SARS-COV2 coronavirus. With the outbreak of the disease, people's behavioral habits changed greatly from usual, requiring following health protocols. This thematic real work lecture conducts student devotion efforts on matters related to the prevention of covid-19 while still carrying out health protocols. The program is to support the government in breaking the covid-19 chain which is most importantly educating the public about the dangers of covid-19 in the new normal era. Real work lectures are carried out in groups directly in the area of Jayamekar Village, Padalarang District of West Bandung. This research aims to find out the role of students as a form of community service in order to develop competence and interaction in socializing in the community. This real-time lecture uses data collection methods, interviews, and documentation. Student roles such as education on how to wash hands properly and correctly, spraying disinfectant, helping the distribution of direct cash assistance provided from the government to underprivileged citizens, gymnastics sports, distribution of masks and handsanitizer and the installation of Covid-19 prevention education sticker banners. The results of the study showed that real distance lectures can be felt by the community. The program has been implemented and received positive response enthusiasm from residents, village officials and the local community.

Keywords: Devotion, Covid-19 Pandemic, Education, Prevention

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Infeksi Covid-19 juga

menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara.

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020).

Seiring dengan terus menyebarnya Covid-19, tanpa disertai dengan perilaku hidup sehat, pemerintah menyerukan agar rakyat Indonesia harus hidup berdamai dengan virus corona (Ihsanuddin, 2020). Berdamai dengan virus corona berarti berdamai menghadapi pandemi ini dan menjalankan tatanan kehidupan normal baru (*new normal*). Berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 warga di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri didapatkan hasil bahwa 70% warga mengatakan *new normal* saat pandemik covid-19 merupakan masa kembali normal seperti sebelum pandemik covid-19, mereka dapat melakukan apapun seperti sedia kala, berkumpul dengan banyak orang dan bepergian tanpa protokol kesehatan, 30% warga mengatakan hanya memakai masker jika bepergian jauh, boleh berkumpul tanpa *distancing physical*, asalkan kembali kerumah cuci tangan.

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan istilah pengganti *new normal* yang dinilai pemerintah telah salah dimengerti oleh masyarakat. Masyarakat dinilai hanya fokus pada kata "*normal*"-nya saja. Sedangkan di saat pandemi seperti ini, masyarakat haruslah mau mengubah perilaku, gaya hidup, dan juga kebiasaan agar bisa terhindar dari virus SARS-CoV-2. Penerapan *new normal* harus diikuti oleh protokol kesehatan yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Kemenkes RI, 2016). PHBS merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang dan salah satu upaya memutus rantai penularan Covid-19. PHBS dalam rangka penerapan *new normal* (Adaptasi Kebiasaan Baru/AKB) diantaranya adalah selalu mencuci tangan, memakai masker, melakukan etika batuk yang tepat dan tetap menjaga jarak (Kemensos RI, 2020). Dalam mengupayakan PHBS dibutuhkan komitmen bersama-sama oleh semua masyarakat dengan saling mendukung dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya keluarga sehingga pembangunan kesehatan dapat tercapai maksimal. Untuk itu diperlukan suatu promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan menuju tatanan hidup kebiasaan baru agar pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkat.

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam pelaksanaan KKN kelompok kami yaitu pengumpulan data, wawancara, serta dokumentasi.

Untuk pengumpulan data sendiri, kami menggunakan teknik pengumpulan data secara kualitatif. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program KKN terhadap bentuk keterampilan komunikasi sosial yang dimiliki mahasiswa di lokasi KKN. Untuk memperoleh data kualitatif peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara mendalam artinya peneliti ikut terlibat dalam proses kehidupan responden. Teknik wawancara digunakan untuk memperdalam data dalam penelitian kualitatif. Jadi dalam hal ini yakni mengetahui dari subyek penelitian bagaimana bentuk keterampilan komunikasi sosial yang dimiliki mahasiswa di lokasi KKN.

Observasi

Teknik observasi merupakan teknik berupa pengamatan langsung peneliti terhadap subyek penelitian. Teknik yang digunakan ini diharapkan dapat menarik inferensi tentang makna dan pemahaman yang tidak terucap (*tacit understanding*) yang tidak didapatkan baik pada wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap responden ketika melakukan wawancara, beberapa hal yang diamati yakni gaya bicara dan caranya berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal, kemudian dianalisa antara pernyataan jawaban yang diberikan saat wawancara dibandingkan dengan perilaku komunikasinya yang ditunjukkan secara langsung. Melalui teknik ini diharapkan dapat memperoleh data pendukung yang menunjukkan bagaimana bentuk keterampilan komunikasi sosial yang dimiliki oleh responden.

Library Study (Studi Kepustakaan)

Dalam hal ini penulis dalam penelitian memanfaatkan perpustakaan dengan cara membaca literatur yang ada hubungan dengan obyek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang lengkap mengenai bentuk keterampilan komunikasi sosial mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimasa pandemi covid-19 tetap harus dilaksanakan sebagai bentuk wujud pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN dimasa pandemi ini sangat terbatas dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kegiatan KKN dimasa pandemi ini menyesuaikan dengan memperhatikan manfaat kegiatan tersebut untuk masyarakat.

Setelah melakukan persiapan dengan meninjau lokasi tempat KKN kami yaitu Desa Jayamekar, kami langsung menyiapkan program-program yang akan kami laksanakan di kegiatan KKN kelompok kami. Kegiatan KKN ini berlangsung dari tanggal 5 Juli 2021 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2021, tepatnya selama satu bulan penuh.

Pada kegiatan KKN yang telah kami lakukan, kami amati bahwa masih ada masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan yang harus kita patuhi dimasa pandemi seperti sekarang ini. Seperti misalnya enggan menggunakan masker, kurangnya kesadaran diri untuk mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer dan sulit untuk menjaga jarak diantara kerumunan. Padahal hal-hal itu dapat memicu penularan virus corona. Karena virus corona dapat menyebar dengan cepat melalui tubuh orang yang terpapar.



Gambar 1. Peninjauan lokasi KKN dan pengurusan izin KKN

Edukasi

Kebersihan merupakan kunci utama dalam kesehatan. Termasuk kebersihan anggota badan yang sering kita gunakan dalam keseharian. Contohnya tangan. Tangan berperan sangat penting untuk aktifitas sehari-hari. Seperti berjabat tangan dengan orang lain, bertransaksi jual-beli, dan lain sebagainya. Kebersihan tangan sangat penting dimasa pandemi seperti sekarang ini. Karena virus corona dapat menyebar dengan cepat dan dapat menginfeksi siapa saja yang terpapar. Penularan virus corona bisa terjadi saat seseorang menyentuh sesuatu (barang, anggota tubuh, pintu, uang, dan lain sebagainya) yang mungkin sudah terkontaminasi oleh droplet orang lain. Lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata dari sentuhan barang yang terkontaminasi tadi. Namun, masih banyak orang yang enggan untuk menjaga kebersihan dirinya sendiri. Dan juga banyak dari mereka yang minim edukasi mengenai hal ini. Oleh karena itu, kami mencoba membantu memberi edukasi kepada masyarakat, yaitu kepada anak-anak. Dalam kegiatan KKN ini kami membantu anak-anak untuk mempelajari cara cuci tangan yang baik dan benar. Antusias dari anak-anak di RW 06 Desa Jayamekar Kab. Bandung Barat sangat luar biasa. Terdapat lebih dari 20 anak yang mengikuti kegiatan ini. Selain kepada anak-anak di RW 06, kami juga memberikan edukasi ini kepada anak-anak yang sedang mengaji di Madrasah.



Gambar 2. Edukasi dan praktik cara cuci tangan yang baik kepada anak-anak

Selain itu, kami juga membuat stiker yang berisi edukasi pencegahan penyebaran covid-19, edukasi social distancing, dan info mengenai virus corona. Stiker-stiker yang kami buat akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Untuk mengedukasi masyarakat agar lebih waspada terhadap virus corona, dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Kami juga membuat poster edukasi mengenai Covid-19 untuk dipasang ditempat umum yang mungkin banyak dikunjungi oleh masyarakat. Seperti kantor desa, puskesmas, atau pasar.



Gambar 3. Stiker yang akan dicetak untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai media edukasi



Gambar 4. Penyerahan poster kepada Bapak Sekdes Jayamekar untuk dipasang dikantor Desa Jayamekar

Karena terpaut jarak, salah satu teman kelompok kami juga melakukan kegiatan KKN ditempat tinggalnya. Pada hari Idul Adha, Fauzan melakukan khutbah yang bertema Covid-19. Khutbah ini juga merupakan edukasi tentang bahaya covid-19 agar masyarakat didaerah tempat tinggalnya selalu patuh terhadap protokol kesehatan.



Gambar 5. Kegiatan khutbah Idul Adha

Pencegahan

Ada beberapa cara untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Salah satunya adalah dengan vaksinasi. Vaksin merupakan bahan yang dimasukkan ke dalam tubuh lewat suntikan (seperti vaksin campak, DPT, BCG) dan lewat mulut (seperti vaksin polio) yang berguna untuk merangsang zat antibodi (Hidayat, 2005). Vaksin ini mengandung virus SARS-Cov-2 yang sudah tidak aktif. Penyuntikan vaksin ini akan memicu sistem kekebalan tubuh untuk mengenali virus yang sudah tidak aktif dan memproduksi antibodi untuk melawannya sehingga tidak terjadi infeksi covid-19. Vaksin covid-19 yang sudah selesai pengujian tahap akhir, sudah mulai digunakan untuk masyarakat luas secara gratis. Kami peserta KKN pun ikut membantu panitia Desa Jayamekar yang melakukan gebyar vaksinasi di GOR desa. Pada vaksinasi tahap 1, terdapat kurang lebih 300 dosis vaksin yang siap disuntikkan kepada masyarakat warga Desa Jayamekar. Antusiasme warga untuk melakukan vaksinasi cukup baik. Namun sayangnya, banyak warga yang mengabaikan prokes yang harus mereka patuhi. Contohnya menjaga jarak atau social distancing. Ketika menunggu nomor antrian, banyak dari mereka yang berkerumun dan mengakibatkan panitia dan juga tenaga kesehatan yang bertugas harus bekerja lebih cepat dan menghimbau mereka agar selalu menjaga jarak.



Gambar 6. Mahasiswa KKN membantu proses pendaftaran vaksinasi

Selain itu, kami mengajak anak-anak untuk senam kesehatan jasmani agar imun mereka kuat dan tidak mudah terpapar virus.



Gambar 7. Anak-anak yang sedang senam kesehatan jasmani

Penanggulangan

Penanggulangan merupakan semua tindakan terpadu yang bertujuan untuk mengatasi dan menghadapi akibat-akibat yang timbul atas terjadinya suatu hal. Salah satu cara kami untuk menanggulangi bencana pandemi ini, kami membagikan bingkisan berisi 2 masker medis, 1 masker kain, 1 handsanitizer 30 ml, dan 2 tablet vitamin C. Bingkisan itu sebagian kami bagikan kepada warga yang sudah terpapar covid-19. Namun, kami tidak terjun langsung untuk membagikan bingkisan kecil itu. Kami dibantu oleh bapak ketua RW setempat untuk membagikannya. Dan sebagian lainnya kami bagikan kepada warga yang kami temui ketika kami membantu aparat desa untuk menyerahkan bantuan dari pemerintah yang berupa uang tunai. Sehingga tidak akan ada kerumunan warga yang menyebabkan penyebaran virus corona.



Gambar 8. Bingkisan kecil yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar



Gambar 9. Penyerahan bingkisan yang akan dibagikan kepada warga yang terpapar covid-19. Yang diwakilkan oleh Bapak Ketua RW setempat



Gambar 10. Penyerahan bingkisan kepada masyarakat sekitar

Selain itu, kami melakukan penyemprotan disinfektan dilingkungan RW 20 yang dibantu oleh bapak ketua RW dan satu staff nya yang lain. Penyemprotan dilakukan di halaman depan rumah warga yang mungkin sering ada kegiatan diantara mereka. Seperti menyemprot pegangan pintu pagar, pintu rumah, dan lainnya.



Gambar 11. Penyemprotan disinfektan disekitar RW 20

Peran mahasiswa untuk masyarakat

Selain hal-hal yang sudah kami paparkan diatas, kami juga membantu aparat desa dalam membagikan bantuan langsung dari pemerintah ke setiap balai RW masing-masing. Sebagian dari kami membantu staff desa, dan sebagian lainnya melakukan screening kesehatan gratis untuk warga yang ada disana. Diantaranya dengan mengecek tekanan darah dan berat badan.



Gambar 12. Cek tekanan darah untuk warga dan staff PT. Pos Indonesia yang sedang meninjau proses pembagian BLT.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

KKN atau Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat kkn ini tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh LPPM. Khususnya untuk kelompok 20 universitas al-ghifari dilaksanakan di Kampung Purabaya Jalan Letkol GA. Manulang Desa Jayamekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa program KKN kelompok 20 di Kelurahan Jayamekar yang telah di jalankan. Diantaranya pendataan penduduk, penyemprotan disinfektan, pembagian handsanitizer, Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan Vaksinasi, Sosialisasi, Pengecekan tekanan darah, pembagian masker, Handsanitizer dan vitamin, Penyerahan Poster kepada Bapak Sekdes Jayamekar dan Khutbah Idul Adha.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN kelompok 20 merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunan KKN.

Kuliah kerja nyata (KKN) ini membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan, dan juga mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Saran

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al-Ghifai memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang di harapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut :

Masyarakat, pemerintahan setempat dan Akademisi

Kepada warga Desa Jayamekar dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong royong. Kepada pemerintah setempat diharapkan agar mampu melayani masyarakatnya dengan baik dan tidak mengesampingkan urusan pribadi. Dan diharapkan agar administrasinya di perbaiki lagi agar mudah dalam pengaksesan data masyarakat. Kepada Akademisi diharapkan mampu meningkatkan rasa tanggungjawab serta saling kerjasama dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

Peningkatan Kesehatan

Di harapkan masyarakat dapat menerapkan 3M, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan Memakai Masker. Kepada masyarakat di harapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi tercapainya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri. Memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih yang kami sampaikan kepada :

1. Segenap jajaran LPPM Universitas Al-Ghifari yang telah bekerja keras dalam berlangsungnya acara Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Yopi Setiawan, S.T., M.T sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dan mensupport kami di Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Ibu Kepala Desa Jayamekar yang sudah mengizinkan dan mensupport Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jayamekar.
4. Bapak RW 20 Kelurahan Jayamekar yang telah mensupport kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Warga Kelurahan Jayamekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang telah antusias mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 20.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 20 yang telah menjalankan program kerja dengan Lancar dan Baik. .

DAFTAR RUJUKAN

- Alisarjuni. Juli, 2014. Definisi Penanggulangan (online). Tersedia di : <https://alisarjunip.blogspot.com/2014/07/defenisi-penanggulangan.html>
- Anonim. September, 2018. Pengertian vaksin, fungsi, jenis dan sistem pemberiannya (online). Tersedia di : <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/09/pengertian-vaksin-fungsi-jenis-jenis-sistem-pemberian-terlengkap.html>